

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi informasi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis organisasi dimana sistem informasi dan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis, Pengambilan keputusan manajerial dan kerja sama kelompok hingga dapat memperkuat posisi kompetitif bisnis [1]. Mengungkapkan faktor tersebut menyebabkan banyak organisasi menerapkan sistem informasi dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat, sehingga mengakibatkan informasi saling tumpang tindih dan adanya paradigma dalam merencanakan, merancang dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan *Enterprise Architecture*.

Berbagai macam paradigma dan metode bisa dilakukan dalam perencanaan *Enterprise Architecture* yaitu *zachman framework*, TOGAF ADM, EAP dan lainnya [2]. Salah satu framework yang dapat dimanfaatkan dalam membangun penelitian ini menggunakan metodologi TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*). TOGAF memiliki metodologi pengembangan *design* arsitektur yang disebut dengan *architecture development method* (ADM). TOGAF ADM merupakan metodologi yang lengkap dan mudah digunakan, namun banyak organisasi yang tidak memahami secara jelas bagaimana tahapan-tahapan dari metodologi tersebut diterjemahkan kedalam aktivitas perancangan *architecture enterprise* [3].

Pada saat ini kegiatan proses bisnis di UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi dalam melakukan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan memfasilitasi upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya. . Pada saat ini kegiatan proses bisnis di UPTD Puskesmas Rawasari yaitu Pendaftaran Pasien, Apotek dan Kasir masih dilakukan secara manual yaitu hanya sebatas menggunakan *Microsoft office*. Hal ini menyebabkan terjadinya duplikasi data dan kesalahan laporan, sehingga informasi yang dibutuhkan memerlukan waktu lama dalam mengakses data dan informasi.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana menyusun perencanaan arsitektur dalam sebuah sistem informasi yang tepat. Dimulai dari mendefenisikan arsitekutr bisnis pada UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi dalam mendefenisikan arsitektur yang digunakan, mendefenisikan arsitektur aplikasi yang akan dibangun serta mendefenisikan arsitektur teknologi yang mendukung jalannya sistem informasi tersebut sehingga menghasilkan sebuah *Enterprise Architecture* dalam bentuk *Blueprint* yang nantinya bisa dijadikan oleh UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi Dalam sebagai landasan membangun sebuah sistem informasi yang terintegrasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode TOGAF ADM dalam membuat laporan penelitian dengan berjudul “***PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM (STUDI KASUS: UPTD PUSKESMAS RAWASARI KOTA JAMBI)***”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan aktivitas utama dan pendukung serta mendefinisikan arsitektur enterprise di UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi?
2. Bagaimana menyusun perencanaan arsitektur sistem informasi pada UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi dengan menggunakan TOGAF ADM agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis serta visi dan misi organisasi?

1.3 BATASAN MASALAH

Beberapa batasan masalah yang menjadi patokan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dengan model *Enterprise Architecture* dengan menggunakan metedologi TOGAF ADM.
3. Permodelan *Enterprise Architecture* dibatas hanya meliputi arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi.
4. Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada aktivitas utama yaitu pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek, kasir dan aktivitas pendukung yaitu manajemen sarana prasarana, manajemen

SDM dan manajemen keuangan.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat model *Enterprise Architecture* dalam rangka perencanaan sistem informasi terintegrasi yang konsisten, terarah dan sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis, sehingga dapat mempermudah proses pengembangan sistem informasi.
2. Untuk panduan yang dapat menghasilkan sistem *Blueprint* sebagai landasan membangun sistem informasi yang terintegrasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan usulan atau arahan sehingga mempermudah proses bisnis sistem informasi bagi UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi.
2. Menghasilkan gambaran sistem informasi yang dapat meminimalisir masalah.
3. Menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai perencanaan *Enterprise Architecture* pada sebuah instansi kesehatan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang

Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II :LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian dan kerangka berpikir perencanaan arsitektur sistem informasi yang diajukan.

BAB IV :PERENCANAAN MODEL ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN TOGAF ADM

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III dan berisikan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

BAB V :PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.